

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS VII A SMP NEGERI 4 KERINCI**

TESIS



Oleh

**WAHYU INDAH SUSANTI
NIM 1209832**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Wahyu Indah Susanti. 2014. “The Implementation of Cooperative Learning Model of Think Pair Share Type to Increase Students’ Activity and Competency in Learning Biology at VII A class of SMPN 4 Kerinci”. Thesis. Graduate of Padang State University.

Students’ activity and competency in learning Biology at VII A class of SMPN 4 Kerinci are not optimum yet. The variety of methods and strategies were used did not increases the students’ activity and competency yet. Thus, it is necessary to increase students’ activity and competency by implementing cooperative learning model of Think Pair Share type. This research is to reveal students’ activity and competency in learning Biology based on Think Pair Share cooperative learning model. This research was done at the second semester of VII A class SMPN 4 Kerinci in academic year 2013/2014.

This research was done in two cycles. Each cycle consisted of three lessons. There are four phases in the cycle; planning, action, observation, reflection. The instruments of the research were observation sheet on the students’ activities and learning competence. The data was collected through observation and a learning achievement test. The data obtained then was analyzed qualitatively and quantitatively.

In the data analysis, it was found that in the both of the first and the second cycle. The students’ activity and competency were increase. Students’ activity was increased from 11,46%, 46,79% to 76,52%. The students’ achievement in pre cycle, the first and the second cycle were also increase. The students’ achievement involved the cognitive result, that is the number of students who passed were 45,83%, 62,50% to 87,50%, the students affective result were 29,69%, 49,99% to 75,34% and the students’ psychomotoric result were 34,36%, 51,64% to 67,93%. In general, it can be concluded that the use of cooperative learning model of Think Pair Share type can increase students’ activity and competency in learning Biology at VII A class of SMPN 4 Kerinci.

ABSTRAK

Wahyu Indah Susanti. 2014. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 4 Kerinci”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Aktivitas dan kompetensi belajar Biologi siswa di kelas VII A SMP Negeri 4 Kerinci belum optimal. Ragam metode dan strategi yang digunakan selama ini masih belum meningkatkan aktivitas dan kompetensi belajar siswa, untuk itu dilakukan usaha peningkatan aktivitas dan kompetensi siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan proses peningkatan aktivitas dan kompetensi belajar biologi siswa melalui penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014 di kelas VII A SMP Negeri 4 Kerinci.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Tahapan dalam siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Instrumen penelitian adalah lembaran observasi aktivitas dan kompetensi belajar siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui pengamatan dan tes hasil belajar. Data hasil penelitian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil analisis data pra siklus, siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan kompetensi belajar siswa. Aktivitas belajar siswa meningkat dari 11,46%, 46,79% menjadi 76,52%. Hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan. Hasil belajar kognitif siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang tuntas meningkat dari 45,83%, 62,50% menjadi 87,50%, hasil belajar afektif siswa dari 29,69%, 49,99% menjadi 75,34% dan hasil belajar psikomotor siswa dari 34,36%, 51,64% menjadi 67,93%. Secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan aktivitas dan kompetensi belajar biologi siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Kerinci.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Wahyu Indah Susanti*
NIM. : 1209832

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
Pembimbing I



25 - 8 - 2014

Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.
Pembimbing II

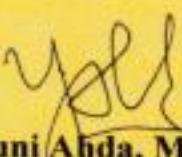


25 - 8 - 2014

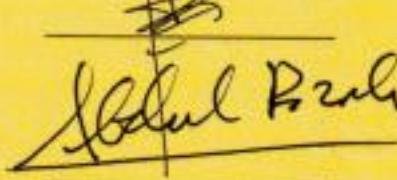
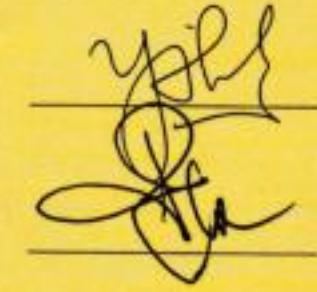
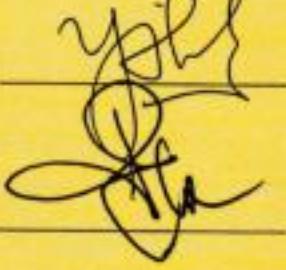
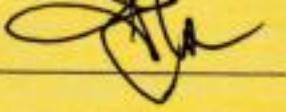
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001


Dr. Yuni Ahda, M.Si.
NIP. 19690629 199403 2 003

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Rusbinal, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Abdul Razak, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Wahyu Indah Susanti*
NIM. : 1209832
Tanggal Ujian : 14 - 8 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, berupa tesis dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 4 Kerinci”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
3. Di dalam Karya Tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Saya yang menyatakan



WAHYU INDAH SUSANTI
NIM: 1209832

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 4 Kerinci”. Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Master Pendidikan (M.Pd) biologi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si. sebagai pembimbing II, yang dengan tulus dan sabar telah membimbing dan memberikan masukan-masukan berharga kepada penulis dari awal penyusunan tesis ini.
2. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., Bapak Dr. Abdul Razak, M.Si., dan Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si. sebagai kontributor/penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran-saran dan koreksi selama penulisan tesis ini.
3. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Lufri, MS., Bapak Dr. Usmeldi, M.Pd., Bapak Dr. Abdul Razak, M.Si., dan Bapak Toni Haryanto, M.Sc. sebagai validator yang telah

banyak memberikan bimbingan, masukan, saran-saran, arahan dan koreksi dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di SMP Negeri 4 Kerinci.

5. Rekan kami M. Ridwan, S.Pd. dan Yusnaili, S.Pd., selaku observer penelitian di SMP Negeri 4 Kerinci yang telah banyak memberikan bantuan.
6. Siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Kerinci Tahun Pelajaran 2013/2014, selaku subjek penelitian yang telah berpartisipasi aktif dan penuh semangat dalam proses pembelajaran IPA.
7. Teristimewa buat suami (M. Herry Khusni, M.PdI) dan ananda (M. Syazili Al-Hariry) yang telah membangkitkan motivasi, semangat, do'a dan kasih sayang yang tak terhingga.
8. Orang tua tercinta yang senantiasa menyertai do'a tulus sekaligus memberikan semangat kepada penulis dalam menempuh pendidikan.
9. Keluarga besar, yang selalu memberi dorongan dan doa selama menempuh pendidikan.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi 2012, berkat do'a, semangat, dan keikhlasan memberikan waktu yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu, yang dalam kesempatan ini tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyusun tesis ini, namun masih ada kekurangan dalam penulisan ini, baik dari segi penyajian

materi maupun dari segi teknik penulisannya, maka penulis mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan memberikan sumbang saran berarti bagi dunia pendidikan. Amin Ya Rabbal'alamin.

Padang, Agusutus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoretik	9
1. Pembelajaran Biologi	9
2. Aktivitas Belajar.....	12
3. Kompetensi Belajar	14
4. Model Pembelajaran Kooperatif	16
5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS	25
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	28

	Halaman
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Setting Penelitian	30
1. Lokasi Penelitian	30
2. Subjek Penelitian.....	30
3. Waktu Penelitian	31
4. Prosedur Penelitian	31
C. Definisi Operasional	40
D. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif.....	41
E. Teknik Analisis Data Kuantitatif.....	42
F. Instrumen Penelitian	45
G. Validasi Instrumen	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Pra Siklus	48
2. Siklus I	49
a. Perencanaan	49
b. Tindakan	50
c. Pengamatan	85
d. Refleksi	99
3. Siklus II	102
a. Perencanaan	102
b. Tindakan	103
c. Pengamatan	140
d. Refleksi	153
B. Pembahasan Hasil Penelitian	154
1. Aktivitas Belajar Siswa	154
2. Kompetensi Belajar Siswa	158

	Halaman
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	162
B. Implikasi	162
C. Saran	163
DAFTAR RUJUKAN	165

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Persentase Aktivitas Siswa Kelas VII A SMP Negeri 4 Kerinci Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014 pada Mata Pelajaran IPA ..	3
2. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Siswa Kelas VII A SMP Negeri 4 Kerinci Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014 pada Mata Pelajaran IPA	4
3. Perbandingan Tiga Model Pembelajaran (Kompetitif, Individualistik, Kooperatif)	17
4. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif	24
5. Interval dan Kategori Aktivitas Siswa	43
6. Kategori Penilaian Ranah Kognitif	44
7. Kategori Penilaian Ranah Afektif	44
8. Kategori Penilaian Ranah Psikomotor	45
9. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	86
10. Hasil Pengamatan Afektif Siswa Siklus I	94
11. Hasil Pengamatan Psikomotor Siswa Siklus I	97
12. Persentase Ketuntasan Siswa Siklus I	99
13. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	140
14. Hasil Pengamatan Afektif Siswa Siklus II	148
15. Hasil Pengamatan Psikomotor Siswa Siklus II	150
16. Persentase Ketuntasan Siswa Siklus II	152

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	29
2. Hubungan Tahapan Penelitian Tindakan Kelas	32
3. Aktivitas Siswa Mengerjakan LKS Secara Individu pada Siklus I.....	87
4. Aktivitas Siswa Berdiskusi dengan Teman Kelompok pada Siklus I.....	89
5. Aktivitas Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok pada Siklus I.....	91
6. Aktivitas Siswa Mengajukan Pertanyaan dalam Proses Pembelajaran pada Siklus I.....	92
7. Aktivitas Siswa Menjawab Pertanyaan dalam Proses Pembelajaran pada Siklus I	94
8. Aktivitas Siswa Mengerjakan LKS Secara Individu pada Siklus II	142
9. Aktivitas Siswa Berdiskusi dengan Teman Kelompok pada Siklus II	143
10. Aktivitas Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok pada Siklus II	145
11. Aktivitas Siswa Mengajukan Pertanyaan dalam Proses Pembelajaran pada Siklus II	146
12. Aktivitas Siswa Menjawab Pertanyaan dalam Proses Pembelajaran pada Siklus II	148

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Penilaian Instrumen Validasi RPP	168
2. Kisi-kisi Lembar Validasi RPP	170
3. Lembar Validasi RPP	171
4. Silabus Pembelajaran	174
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	177
6. Lembar Penilaian Instrumen Validasi LKS	200
7. Kisi-kisi Lembar Validasi LKS	202
8. Lembar Validasi LKS	203
9. Lembar Kerja Siswa.....	206
10. Lembar Penilaian Instrumen Validasi Alat Evaluasi Ranah Kognitif	261
11. Kisi-kisi Lembar Validasi Instrumen Evaluasi	263
12. Lembar Validasi Instrumen Evaluasi	264
13. Kisi-kisi Soal	267
14. Soal dan Kunci Jawaban	271
15. Lembar Hasil Belajar Kognitif Siswa	282
16. Lembar Penilaian Instrumen Validasi Rubrik Pengamatan Afektif	283
17. Rubrik Pengamatan Afektif	285
18. Lembar Penilaian Instrumen Validasi Pengamatan Afektif Siswa	286
19. Lembar Pengamatan Afektif	288
20. Lembar Penilaian Instrumen Validasi Rubrik Pengamatan Psikomotor ..	302
21. Rubrik Pengamatan Psikomotor	304
22. Lembar Penilaian Instrumen Validasi Pengamatan Psikomotor Siswa ...	305
23. Lembar Pengamatan Psikomotor	307
24. Lembar Penilaian Instumen Validasi Observasi Aktivitas Siswa	321
25. Lembar Observasi Aktivitas	323
26. Catatan Lapangan	337
27. Surat Penelitian	374

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting penentu keberhasilan pembangunan nasional, baik dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal untuk meningkatkan pengetahuan dan teknologi yang dilakukan dalam mewujudkan cita-cita nasional. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan mengadakan peningkatan dan pembaharuan komponen-komponen pembelajaran, diantaranya guru, siswa, model pembelajaran yang digunakan dan sebagainya.

Kualitas pendidikan di Indonesia pada semua jenjang pendidikan masih sangat rendah. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar siswa agar siswa bergairah dan berkembang sepenuhnya selama proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran biologi, hasil belajar biologi merupakan salah satu indikator yang menentukan kualitas pendidikan biologi. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik siswa tidak sekedar tahu dan hafal tentang konsep biologi, melainkan siswa juga memahami materi tersebut dan mengerti keterkaitan antara satu materi dengan materi yang lain. Dahar (2011:3) menyatakan bahwa belajar dihasilkan dari pengalaman dengan lingkungan yang didalamnya terjadi hubungan-hubungan antara stimulus dan respons.

Kualitas proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Pada umumnya, kegiatan belajar mengajar lebih menekankan pada pengajaran daripada pembelajaran. Pembelajaran diartikan sebagai perubahan dalam kemampuan, sikap atau perilaku siswa yang relatif permanen sebagai akibat dari pengalaman atau pelatihan. Pola pikir pembelajaran pun perlu diubah dari sekedar memahami menuju pada penerapan konsep dan prinsip keilmuan.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung mulai tahun 2010 sampai tahun 2013, peneliti sebagai guru di SMP Negeri 4 Kerinci, menemukan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang terjadi ialah siswa sangat pasif. Rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya siswa kurang mau berpikir secara individu. Hal ini bisa dilihat pada saat guru memberikan suatu permasalahan, siswa lebih memilih diam tanpa memberikan ide atau gagasan, pertanyaan atau jawaban dari permasalahan tersebut, karena siswa lebih banyak mengandalkan temannya yang mempunyai prestasi akademik tinggi. Akibatnya, kemampuan dan pemahaman siswa dalam memecahkan masalah tidak akan tercapai. Faktor lain penyebab keaktifan siswa rendah yaitu siswa kurang aktif berdiskusi dengan temannya, karena siswa cenderung malu dalam mengungkapkan pendapat. Interaksi antar siswa yang mempunyai kemampuan akademik tinggi dan siswa yang mempunyai kemampuan akademik rendah belum terjadi. Hal ini terlihat jika siswa yang mempunyai prestasi akademik tinggi

selalu merasa benar dengan pendapatnya, sehingga siswa yang mempunyai prestasi akademik rendah enggan dalam mengungkapkan pendapatnya. Kurangnya aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari nilai aktivitas 3 kali pertemuan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Persentase Aktivitas Siswa Kelas VII A SMP Negeri 4 Kerinci Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014 pada Mata Pelajaran IPA

Aktivitas	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Mengajukan pertanyaan	3	12,5	2	8,3	3	12,5
Menjawab pertanyaan	2	8,3	4	16,7	3	12,5
Mengungkapkan pendapat	1	4,2	2	8,3	2	8,3
Berdiskusi	4	16,7	3	12,5	4	16,7
Rata-rata	10,4		11,5		12,5	
Kategori	Kurang		Kurang		Kurang	

Sumber : Buku Kerja Guru

Berdasarkan Tabel 1 diketahui rata-rata persentase aktivitas siswa masih menunjukkan kategori kurang. Berarti perlu diberikan perlakuan khusus agar terjadi peningkatan kualitas aktivitas siswa sehingga persentase aktivitas siswa dapat meningkat ke arah yang lebih baik.

Rendahnya aktivitas belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajarnya. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa yang masih banyak dibawah KKM yang ditetapkan sekolah yakni 70. Dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Siswa Kelas VII A SMP Negeri 4 Kerinci Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014 pada Mata Pelajaran IPA

Ulangan Harian	Percentase Pencapaian KKM	KKM
UH 1	41,67	68
UH 2	45,83	70

Sumber: Buku Nilai Guru

Berdasarkan Tabel 2 diketahui rata-rata nilai ulangan harian siswa terlihat masih rendah. Peneliti sebagai guru biologi merasa kurang puas apabila dalam proses pembelajaran terdapat berbagai hambatan yang dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, walaupun peneliti telah melakukan berbagai upaya meningkatkan hasil belajar, diantaranya pemberian tugas rumah, tugas individu, serta mengupayakan perencanaan dan persiapan pengajaran yang baik. Namun kenyataannya hasil belajar biologi di kelas VII A SMP Negeri 4 Kerinci masih rendah, belum sesuai dengan harapan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, guru dituntut kreatif untuk menciptakan suasana belajar yang baik dan tujuan dari proses tersebut bisa tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Diantaranya guru menyesuaikan, memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, agar menarik minat dan peran aktif siswa dalam pembelajaran, tanpa adanya paksaan dan tekanan terhadap siswa, sebab prestasi siswa salah satunya ditunjang dengan model pembelajaran yang tepat guna. Dalam hal ini guru mencoba untuk meningkatkan aktivitas dan kompetensi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan di atas yaitu model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, semua model pembelajaran ditandai dengan adanya struktur tugas, struktur tujuan dan struktur penghargaan (Daryanto dan Rahardjo, 2012:241). Selanjutnya menurut Huda (2011:27), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) diyakini sebagai praktik pedagogis untuk meningkatkan proses pembelajaran, gaya berpikir tingkat tinggi, perilaku sosial, sekaligus kepedulian terhadap siswa-siswi yang memiliki latar belakang kemampuan, penyesuaian, dan kebutuhan yang berbeda-beda. Pengelompokan heterogenitas merupakan ciri yang menonjol dalam pembelajaran kooperatif.

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah *Think-Pair-Share* (TPS) atau Berpikir-Berpasangan-Berbagi. Pembelajaran kooperatif tipe TPS adalah sebuah struktur pembelajaran kooperatif yang sederhana namun sangat berguna. Slavin (2009:257) mengatakan bahwa pada saat guru menyampaikan pelajaran di kelas, para siswa duduk berpasangan dengan timnya masing-masing. Guru memberikan pertanyaan kepada kelas. Siswa diminta untuk *Think* (memikirkan) sendiri jawabannya, lalu *Pair* (berpasangan) dengan pasangannya untuk mencapai sebuah kesepakatan terhadap jawaban. Akhirnya, guru meminta para siswa untuk *Share* (berbagi) jawaban yang mereka sepakati kepada semua siswa di kelas.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mempunyai 3 (tiga) tahap yakni: pertama, *Think* (berpikir), pada tahap ini siswa dituntut

mampu berpikir sendiri. Dengan adanya siswa berpikir, maka secara tidak langsung siswa mampu mencetuskan ide atau pendapat sendiri. Dari ide atau pendapat tersebut, siswa mampu mengumpulkan banyak pertanyaan. Kedua, *Pair* (berpasangan), pada tahap ini siswa diharapkan mampu berdiskusi, berbagi pendapat dan bekerjasama dengan temannya, sehingga akan terjadi interaksi aktif antara pasangan dalam kelompok. Ketiga, *Share* (berbagi), pada tahap ini siswa dituntut berani dalam mengungkapkan pendapat di depan kelas dan dihadapan siswa satu kelas. Dari pengungkapan pendapat, maka akan muncul pertanyaan dari siswa yang lain dan dengan rasa tanggung jawab siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan.

Berdasarkan uraian tersebut dilakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 4 Kerinci”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut ini.

1. Kegiatan berpikir siswa secara individu masih kurang.
2. Kegiatan diskusi antar siswa masih kurang.
3. Kegiatan siswa dalam mengungkapkan pendapat masih kurang.
4. Kegiatan mengajukan pertanyaan dari siswa masih kurang dalam proses pembelajaran.

5. Kegiatan menjawab pertanyaan dari siswa yang masih kurang dalam proses pembelajaran.
6. Hasil belajar biologi siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut ini.

1. Kegiatan berpikir siswa secara individu masih kurang.
2. Kegiatan diskusi antar siswa masih kurang.
3. Kegiatan siswa dalam mengungkapkan pendapat masih kurang.
4. Kegiatan mengajukan pertanyaan siswa masih kurang.
5. Kegiatan menjawab pertanyaan dari siswa masih kurang.
6. Hasil belajar biologi siswa masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* pada kelas VII A SMP Negeri 4 Kerinci?
2. Bagaimanakah proses peningkatan kompetensi belajar siswa melalui penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* pada kelas VII A SMP Negeri 4 Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Proses peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada kelas VII A SMP Negeri 4 Kerinci.
2. Proses peningkatan kompetensi belajar siswa melalui penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada kelas VII A SMP Negeri 4 Kerinci.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Siswa, untuk meningkatkan aktivitas dan kompetensi belajar siswa dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe TPS.
2. Bagi Guru, khususnya untuk guru IPA di SMP Negeri 4 Kerinci agar dapat menambah wawasan keilmuan, meningkatkan profesionalitasnya sehingga merubah paradigma mengajar guru ke arah yang lebih baik dalam menjalankan tugasnya.
3. Bagi Sekolah, dapat dijadikan bahan pertimbangan atau masukan untuk menentukan strategi pembelajaran yang baik dalam meningkatkan hasil belajar atau mutu pendidikan di sekolah.
4. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dalam memahami penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada kelas VII A SMP Negeri 4 Kerinci dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini disebabkan guru selalu memberi motivasi yang tinggi pada siswa agar siswa selalu aktif, sehingga siswa menjadi antusias dalam proses pembelajaran.
2. Penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada kelas VII A SMP Negeri 4 Kerinci dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa. Hal ini disebabkan guru selalu memberi teguran pada siswa yang melakukan kecurangan. Guru juga memicu siswa agar selalu meningkatkan nilai setiap indikator dari kompetensi belajar siswa yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi bahwa penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa berupa peningkatan aktivitas siswa. Aktivitas tersebut meliputi aktivitas mengerjakan LKS secara individu, aktivitas berdiskusi dengan teman kelompok, aktivitas

mempresentasikan hasil kerja kelompok, aktivitas mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran, dan aktivitas menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran.

Penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* juga dapat memberikan dampak berupa peningkatan kompetensi belajar siswa yaitu hasil belajar kognitif, hasil belajar afektif dan hasil belajar psikomotor. Dengan adanya peningkatan aktivitas dan kompetensi belajar siswa dapat membantu penulis menciptakan kegiatan belajar yang lebih baik, suasana belajar yang bergairah, saling bekerjasama dan komunikatif antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa baik dalam kelompok maupun didalam kelas secara keseluruhan, sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus memberikan kesempatan yang banyak kepada siswa untuk terlibat aktif baik secara fisik, mental dan emosional. Keterlibatan siswa dapat melalui kegiatan praktikum atau praktek langsung dengan penyediaan sarana prasarana sekolah, sehingga didapatkan hasil yang memuaskan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

C. Saran

Dari kesimpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut ini.

- a. Bagi guru mata pelajaran IPA dan guru mata pelajaran lainnya dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas dan kompetensi belajar siswa.

- b. Bagi peneliti lain, agar dapat melanjutkan atau melakukan penelitian serupa dengan memperbaiki beberapa kekurangan yang masih ada, sehingga timbul suatu keyakinan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas dan kompetensi belajar siswa.
- c. Bagi kepala sekolah, agar dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat dijadikan sebagai contoh atau bahan referensi guru dalam melakukan penelitian atau karya ilmiah mereka lebih lanjut.

DAFTAR RUJUKAN

Adib, Muhammad. 2010. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode *Think-Pair-Share* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SDN Manggis I Ngancar Kab. Kediri". *Jurnal*.

Anwar, Syafri. 2009. *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Padang: UNP Press.

Arikunto, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asih, Ni Made. 2013. "Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Aktivitas Memecahkan Masalah Dan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas VIIIA MTs. Al-khairiyah Tegallingga Tahun Ajaran 2012/2013". *Jurnal*.

Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.

Daryanto dan Rahardjo, M. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media

Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Iru, L. dan Arihi, L.O. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.

Isjoni. 2009. *Cooperative Learning, Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.

Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo).

Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi: Teori, Praktek dan Penelitian*. Padang: UNP Press.

Milles, Mathew B, dan A Michael Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif (terjemahan oleh Tjejep Rohendi Rohidin)*. Jakarta: Universitas Indonesia.